

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2017, p. 7) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif yaitu digunakan untuk mengetahui perbandingan kinerja karyawans ebelum dans esudah pelatihan.

Metode komparatif menurut Sugiyono (2017, p. 36) adalah rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan uji komparatif untuk membandingkan kinerja karyawan sebelum dan sesudah pelatihan dengan menggunakan metode uji t-paired sample T-test.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti, data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah jenis data dari hasil jawaban

kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandarjaya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggabungkan dan memaparkan keadaan yang ada di dalam perusahaan. Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun pengumpulan data yang dilakukan penulis diantaranya Penelitian Lapangan (*Feld Research*) yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (*survei*) pada perusahaan atau menyebarkan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017:142), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Untuk menyaring terhadap data tersebut, maka di sediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan		Nilai
Sangat Setuju	(SS)	5
Setuju	(S)	4
Cukup Setuju	(KS)	3
Tidak Setuju	(TS)	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017, p. 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penelitian tersebut maka populasi penelitian ini adalah karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandarjaya Lampung Tengah yang berjumlah 34 orang.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Account Officer (AO)	6
2	Funding Officer (FO)	4
3	Administrasi Kredit (ADK)	5
4	Petugas Agen brilink (PAB)	5
5	SDM	1
6	HUMAS/IT	2
7	Logistik	1
8	Sekretaris	1
9	Teller	4
10	Customer Service	3
11	Petugas Administrasi Unit (PAU)	2
Total		34

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandarjaya 2019

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, p. 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *teknik sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini adalah 34 orang karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p. 38), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu kinerja. Aspek-aspek dalam kinerja meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, insiatif kerja, dan sikap kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja	Hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. (Bangun 2012:231).	Evaluasi perbedaan kinerja karyawan sebelum dan sesudah pelatihan di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandarjaya.	1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017, p. 267) validitas adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment*, diolah menggunakan Program SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Ho : instrumen valid

Ha : instrumen tidak valid

2. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid.

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

4. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas akan digunakan teknik *Alpha cronbach*. Tes ini merupakan pengujian konsistensi jawaban terhadap semua item dalam kuesioner. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha cronbach* > 0,6.

Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*, berikut ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Kriteria uji dilakukan dengan membandingkan nilai alpha cronbach pada interpretasi r dibawah ini :

Tabel 3.4 Interpretasi nilai r

Koefisien r	Kategori
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:124) mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $\text{Sig} > 0,05$

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji paired sampel T-test

Menurut Widiyanto (2013), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Misalnya dalam penelitian ini membandingkan kinerja karyawan sebelum dan sesudah pelatihan. Cara analisis data menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan 0,05.

Kriteria Pengujian

Ho :tidak dapat ditolak jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel atau sig} > 0,05$

Ha :tidak dapat diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel atau sig} \leq 0,05$

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai perbandingan jenis kelamin dan usia dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dan rata-rata dari dua sampel yang independen tidak terikat, uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat bebas / dk = $n - 2$, dengan penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

Perbedaan Kinerja Karyawan Sebelum dan Sesudah Pelatihan di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandarjaya

1. Hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan kinerja Karyawan Sebelum dan Sesudah Pelatihan (Kepemimpinan) di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandarjaya

Ha : Ada perbedaan Kinerja Karyawan Sebelum dan Sesudah di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandarjaya

2. Ketentuan

Apabila $\text{sig} > 0,05$ (α) maka Ho di terima,

Apabila $\text{sig} < 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak.